

SKRIPSI
KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI CAGAR ALAM
RIMBO PANTI

FAJAR ANANDA PUTRA



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN & SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU

2025

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI CAGAR ALAM
RIMBO PANTI**

FAJAR ANANDA PUTRA

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana kehutanan pada jurusan kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Februari 2025



Fajar Ananda Putra
NIM : 1854251059

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Burung Di Cagar Alam Rimbo

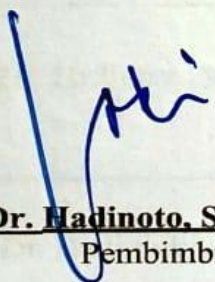
Panti

Nama : Fajar Ananda Putra

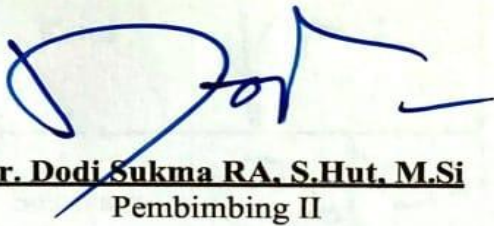
NIM : 1854251059

Jurusan : Kehutanan

Disetujui,

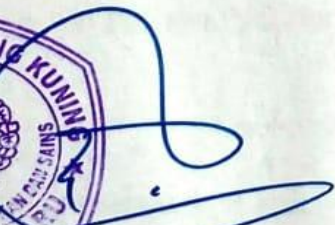


Dr. Hadinoto, S.Hut, M.Si
Pembimbing I



Dr. Dodi Sukma RA, S.Hut, M.Si
Pembimbing II

Diketahui,



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains



Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 24 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

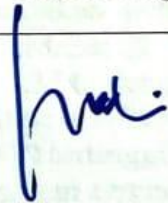
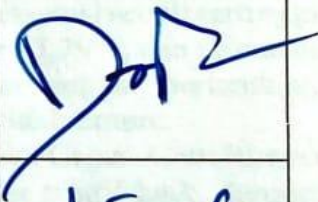
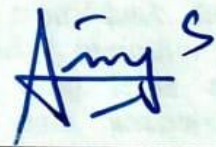
Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Burung Di Cagar Alam Rimbo Panti

Nama : Fajar Ananda Putra

NIM : 1854251059

Jurusan : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si	Ketua	
2	Dr. Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si	Sekretaris	
3	Ir. Emy Sadjati, M.Si	Anggota	
4	Dr. Sri Rahayu P, S.Hut., MP	Anggota	
5	Enni Insusanty, S.Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

FAJAR ANANDA PUTRA. Keanekaragaman Jenis Burung Di Cagar Alam Rimbo Panti. Dibimbing oleh Bapak Dr. Hadinoto, S.Hut, M.Si dan Bapak Dr. Dodi Sukma RA, S.Hut, M.Si

Burung memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan merupakan salah satu kekayaan fauna Indonesia. Namun, keberadaannya semakin terancam akibat kerusakan dan penyusutan habitat yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pembukaan lahan, pembangunan, perladangan, penebangan kayu, perburuan, dan peningkatan jumlah penduduk. Aktivitas tersebut secara langsung mengurangi luas habitat dan berpotensi menyebabkan kepunahan berbagai jenis burung. Adapun Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung di Cagar Alam Rimbo Panti. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Observasi adalah proses pengumpulan data, pengamatan langsung terhadap sesuatu, kemudian secara sistematis mencatat informasi yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman tertinggi terdapat di Wilayah Bukit dengan nilai 1,90, sedangkan terendah di Wilayah Rawa sebesar 1,28. Nilai kemerataan jenis sebesar 0,749, menandakan penyebaran spesies tergolong stabil. Kekayaan jenis (R) tertinggi juga terdapat di Wilayah Bukit dengan nilai 1,523, dan terendah di Wilayah Rawa 1,354, dengan total keseluruhan 2,466. Indeks kesamaan jenis antara kedua wilayah sebesar 24%, menunjukkan tingkat kesamaan yang rendah. Nilai Penting (INP) tertinggi dimiliki oleh burung Raja Udang (*Alcedo atthis*) sebesar 42%, sedangkan terendah oleh burung Kacer dan Ruak masing-masing 2%. Jenis dengan frekuensi relatif tertinggi adalah burung Murai Batu (*Copsychus malabaricus*) sebesar 13,79%, dan terendah Kacer serta Merbah Corok sebesar 1,72%. Berdasarkan tingkat pertemuan, ditemukan empat kategori yaitu jarang, sering, umum, dan tidak umum.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Cagar Alam Rimbo Panti masih memiliki tingkat keanekaragaman burung yang relatif baik, dengan indeks keanekaragaman total sebesar 2,21. Wilayah Bukit memiliki nilai keanekaragaman, kekayaan, dan sebaran jenis burung yang lebih tinggi dibandingkan Wilayah Rawa. Rendahnya kesamaan jenis antarwilayah menunjukkan adanya perbedaan karakteristik habitat yang memengaruhi penyebaran burung. Jenis Raja Udang (*Alcedo atthis*) merupakan spesies yang paling dominan berdasarkan nilai penting, sedangkan Murai Batu (*Copsychus malabaricus*) memiliki frekuensi pertemuan tertinggi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Payakumbuh pada tanggal 04 Agustus 2000 dari Bapak M.Idris dan Gusriwarni. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 016 Petok. Selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 01 Panti dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Panti dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih program studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Sains.

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi, dan pada tahun 2021, penulis mengikuti Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Di tahun 2022, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Arara Abadi Distrik Sorek, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2025 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lancang Kuning dan Sains dengan judul “Keanekaragaman Jenis Burung Di Cagar Alam Rimbo Panti” dibawah bimbingan Bapak Dr. Hadinoto, S.Hut, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Dodi Sukma RA, S.Hut, M.Si sebagai pembimbing II.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Keanekaragaman Jenis Burung Di Cagar Alam Rimbo Panti”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hadinoto, S.Hut, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Dodi Sukma RA, S.Hut, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kepada Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si sebagai Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning yang telah mendidik mahasiswa sampai akhir kelulusan, serta Wakil Dekan I,II,III dan Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan, serta kepada Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang tidak bias disebut satu persatu yang selama ini memberikan banyak ilmu. Karyawan Tata Usaha yang membantu menyelesaikan semua prosedurnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, sehubungan dengan itu maka penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, Februari 2025

Fajar Ananda Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
2.1 Keanekaragaman Jenis Burung	4
2.2 Burung.....	4
2.3 Habitat Burung	5
2.4 Taksonomi Burung	6
2.5 Kekayaan Jenis Burung.....	6
2.6 Kesamaan Jenis	7
2.7 Cagar Alam.....	7
2.8 Cagar Alam Rimbo Panti.....	8
 III. METODE PENELITIAN	 9
3.1 Waktu dan Tempat	9
3.2 Alat dan Bahan.....	9
3.3 Metode Pengumpulan Data	9
3.4 Metode Pengambilan Data	10
3.5 Analisis Data	11
3.5.1 Indeks Keanekaragaman Jenis	11
3.5.2 Indeks Kemerataan	12
3.5.3 Indeks Kekayaan Jenis	12

3.5.4 Indeks Kesamaan Jenis Burung.....	13
3.5.5 Indeks Nilai Penting Burung	13
3.5.6 Penyebaran Burung	13
3.5.7 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis	14
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	15
4.1 Kondisi Astronomis dan Geografis Cagar Alam Rimbo Panti.....	15
4.2 Keadaan Umum Kecamatan Panti.....	16
4.3 Keadaan Iklim	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
5.1. Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung	20
5.1.1 Lokasi Pengamatan di Cagar Alam Wilayah rawa	20
5.1.2 Lokasi Pengamatan di Cagar Alam Wilayah Bukit.....	21
5.1.3 Jenis Burung Di Cagar Alam Wilayah Rawa Dan Bukit.....	22
5.2. Analisis Keanekaragaman Jenis Burung	32
5.2.1 Indeks Keanekaragaman Jenis.....	32
5.2.2 Indeks Kemerataan	33
5.2.3 Indeks Kekayaan Jenis	34
5.2.4 Indeks Kesamaan Jenis.....	34
5.2.5 Indeks Nilai Penting Burung	35
5.2.6 Penyebaran Burung	36
5.2.7 Analisis Tingkat Pertemuan Jenis	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penggunaan Tingkat Pertemuan Untuk Memperlihatkan Skala Urutan Kelimpahan (Lowen et al. 1996 dalam Bibby 2000).....	14
2. Jenis Burung di Lokasi Pengamatan Cagar Alam Wilayah Rawa.....	20
3. Jenis Burung di Lokasi Pengamatan Cagar Alam Wilayah Bukit.....	21
4. Jenis Burung di Lokasi Pengamatan Cagar Alam Rimbo Panti	22
5. Indeks Keanekaragaman Jenis burung di Cagar Alam Rimbo Panti	32
6. Indeks Kemerataan.....	33
7. Indeks Kekayaan Jenis	33
8. Indeks Kesamaan Jenis	34
9. Indeks Nilai Penting Burung.....	34
10. Penyebaran Burung	36
11. Tingkat Pertemuan Jenis	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian di Cagar Alam Rimbo Panti.....	9
2. Bentuk Titik Pengamatan Dengan Menggunakan Metode <i>Point Count</i>	11
3. Burung Raja Udang.....	23
4. Burung Kuntul Kerbau.....	24
5. Burung Kutilang.....	24
6. Burung Caladi Ulam	25
7. Burung Pipit Rawa.....	25
8. Burung Murai Batu	26
9. Burung Jalak Kerbau.....	26
10. Burung Kacer	27
11. Burung Gereja	27
12. Burung Ruak-Ruak	28
13. Burung Perhutut Jawa	28
14. Burung Elang Tikus	29
15. Burung Perenjak Jawa.....	29
16. Burung Bondol Peking.....	30
17. Burung Merbah Corok-Corok.....	30
18. Burung Pijantung Kecil.....	31
19. Burung Madu Sriganti.....	31
20. Burung Takur Tenggeret.....	32
21. Burung Cica Daun Kecil.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Plot Titik 1 Pagi & Sore Rawa.....	43
2. Plot Titik 2 Pagi & Sore Rawa.....	46
3. Plot Titik 3 Pagi & Sore Rawa.....	49
4. Plot Titik 4 Pagi & Sore Rawa.....	52
5. Plot Titik 5 Pagi & Sore Rawa.....	55
6. Plot Titik 6 Pagi & Sore Bukit.....	58
7. Plot Titik 7 Pagi & Sore Bukit.....	61
8. Plot Titik 8 Pagi & Sore Bukit.....	64
9. Dokumentasi Kegiatan.....	67

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang terkenal dengan kekayaan alamnya, salah satu diantaranya dalam kategori burung tercatat sebanyak 1598 jenis burung yang ditemukan di wilayah Indonesia Sujatnika *et al.* (1995). Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara nomor 4 terkaya didunia dengan jumlah jenis burung setelah Kolombia, Brazil, dan Peru. Sebanyak 372 jenis burung merupakan jenis burung endemik dan 149 jenis burung lainnya adalah burung migrasi. Ironisnya, di Indonesia juga tercatat 118 jenis burung terancam punah menurut IUCN Redlist (Sukmantoroetal, 2007). Keanekaragaman jenis burung khususnya di Indonesia sering dihubungkan dengan baik dan kurang baiknya lingkungan tempat kajian burung tersebut, sehingga dijadikan indikator keseimbangan ekosistem dari wilayah tersebut (Endah & Pertasasmita, 2015).

Burung adalah hewan vertebrata yang berbulu, bersayap, berkaki dua, endotermik (berdarah panas), dan bertelur (Nurwatha, 2013). Menurut Widyasari, (2013) burung merupakan kelompok hewan yang termasuk kelas aves yang mempunyai karakteristik yang membedakannya dari kelas yang lain. Kebanyakan burung secara aktif beraktifitas pada siang hari, meskipun ada juga yang aktif beraktifitas pada malam hari. Hadinoto *et al.* (2012) menjelaskan bahwa burung merupakan salah satu komponen ekosistem yang berperan penting dalam mendukung berlangsungnya siklus suatu kehidupan organisme. Keadaan ini dapat dilihat dari rantai makanan dan jaring-jaring kehidupan yang membentuk sistem kehidupan dengan ekosistem lainnya.

Menurut Safanah, (2017) menyatakan bahwa keanekaragaman burung saat ini lebih banyak di kawasan hutan atau kawasan konservasi. Burung juga dapat ditemukan disetiap tipe habitat yang dapat menjadi tempat bagi burung. Hadinoto, (2021) menambahkan bahwa burung merupakan satwa liar yang mudah ditemukan hampir pada setiap lingkungan bervegetasi. Burung mempunyai peran penting dalam ekosistem dan merupakan salah satu kekayaan satwa yang hidup di Indonesia. Burung juga memiliki peran penting dalam mendukung berlangsungnya suatu siklus organisme. Manfaat dan fungsi burung yang begitu besar bagi kehidupan manusia, sehingga mendorong upaya untuk menjaga

kelestarian dan keanekaragamannya. Akhir-akhir ini kehidupan burung semakin lama semakin terdesak karena habitatnya yang rusak dan berkurangnya habitat oleh kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mengubah fungsi habitat burung. Kegiatan tersebut antara lain dengan konservasi lahan untuk pemukiman, peternakan, perkebunan, perindustrian, pertambangan dan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menyebabkan kepunahan yang melampaui tingkat pengembaliannya.

Cagar Alam Rimbo Panti merupakan salah satu Cagar Alam tertua di Sumatera. Cagar Alam Rimbo Panti juga merupakan salah satu kawasan konservasi yang ada di Sumatera Barat. Ditetapkan berdasarkan keputusan Gubernur Besluit NO. 34 stbl 420 tanggal 18 Juni 1932 dengan luas sekitar 2.550 Ha. Kawasan ini memiliki dua tipe habitat perbukitan dan habitat rawa (Sub Balai KSDA, 1999).

Terancamnya keberadaan jenis burung di Cagar Alam Rimbo Panti tidak lepas dari adanya aktivitas manusia, seperti adanya aktifitas pembangunan, perladangan, perburuan, penebangan kayu, maupun pertambahan penduduk. Secara langsung aktivitas tersebut mampu mengurangi luas habitat burung. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan terhadap pelestarian keanekaragaman jenis burung. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung yang ada di Cagar Alam Rimbo Panti sehingga dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk pelestarian keberadaan keanekaragaman jenis burung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keanekaragaman jenis burung di Cagar Alam Rimbo Panti.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung di Cagar Alam Rimbo Panti.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung di Cagar Alam Rimbo Panti.
2. Sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
3. Sebagai wadah informasi mengenai keanekaragaman jenis burung untuk instansi terkait dan masyarakat setempat.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai indeks keanekaragaman jenis tertinggi yaitu Lokasi Cagar Alam Bukit dengan nilai 1,90 dan Untuk indeks keanekaragaman jenis secara keseluruhan mencapai 2,21
2. Nilai pemerataan burung di dua lokasi penelitian yaitu bernilai 0,749 yang berarti penyebaran jenisnya stabil;
3. Nilai indeks kekayaan jenis (R) burung tertinggi terdapat pada lokasi pengamatan di wilayah Bukit kawasan Cagar Alam Rimbo Panti 1,523;
4. Nilai indeks kesamaan jenis yaitu 24%, sehingga dapat dikatakan untuk tingkat kesamaan jenis burung pada area Rawa dan Bukit pada kawasan Cagar Alam Rimbo Panti tergolong rendah;
5. Indeks Nilai Penting (INP) terbesar ada pada jenis burung Raja Udang (*Alcedo atthis*) dengan INP sebesar 42%;
6. Nilai penyebaran burung terbesar adalah burung murai batu (*Copsychus malabaricus*) dengan frekuensi relatif 13,79%;
7. Analisis Tingkat Pertemuan jenis hanya empat kategori dari lima kategori, empat kategori yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kategori jarang, sering, umum, dan tidak umum yang ada pada Cagar Alam Rimbo Panti.

6.2 Saran

1. Perlu adanya dilakukan penelitian lanjutan agar adanya sumber data jenis-jenis burung yang ada Di Cagar Alam Rimbo Panti
2. Perlu adanya alat yang lengkap dalam penelitian selanjutnya agar hasil yang didapatkan lebih bagus dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. (2002). *Pengelolaan Satwa Liar*. Fakultas Kehutanan IPB.
- Awaluddin *et al.* (2014). Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal di Kawasan Hutan Kota Gunungsari Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 2(2), 1-7.
- Bibby, C. M., Jones, dan Marsden, S. (2000). *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. SMKG Mardi Yuana.
- Boinau, J., Sandalayuk, D., Puspaningrum, D. (2020). Keanekaragaman Jenis Burung Pada Berbagai Tipe Habitat Perkebunan Kakao. *Jurnal Of Forestry Researc*, 3 (1), 11-22.
- Ghifari, B., Hadi, M., Tarwotjo, U. (2016). Keanekaragaman Dan Kelimpahan Jenis Burung Pada Taman Kota Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Biologi*, 5 (4), 19-27.
- Hadinoto., Mulyadi, A., Siregar, YI. (2012). Keanekragaman Jenis Burung di Hutan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 6 (1), 6-7.
- Hadinoto., Suhesti, E. (2021). Keanekaragaman Jenis Burung Di Kebun Campuran. *Jurnal Kehutanan*, 16(1), 65–85.
- Howes, J. D. *et al.* (2003). Panduan Studi Burung Pantai (Wetlands International) *Jurnal Sylva Lestari*, 4 (2), 51-60.
- Kamal, S., Agustina, E., & Rahmi, Z. (2017). Spesies burung pada beberapa tipe habitat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 4(1), 15-32.
- Kamal, S., Mahdi, N. Senja, N. (2013). Keanekaragaman Jenis Burung Paidai Perkebunan Kopi di Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aiceh. *Jurnal Biotik*. Vol. 1 (2) : 67-136
- Kamal, S., Agustina, E., & Rahmi, Z. (2017). Spesies burung paidai beberapa tipe habitat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 4(1), 15-32.
- Mackinon, J. Phillipps, K. dain Balen, B. V. (2010). *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia. Bogor 16161, Indonesia.
- Putra, A. (2021). Keanekaragaman Jenis-Jenis Burung di Kawasan Blok Perlindungan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.

- Safanah *et al.* (2017). Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam dan Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3 (2), 266-272.
- Sigit, M. (2021). Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung Pada Tipe Ekosistem Hutan Pegunungan Atas Sebagai Potensi Ekowisata di Gunung Bawakareang, Sulawesi Selatan. DISS. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Sihotang, D. F., *et al.* (2013). Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Restorsi Resort Sei Betung, Taman Nasional Gunung Leuser (Identification Diversity of Bird Species in Restoration Area Et.
- Winara, A. (2015). Keanekaragaman Jenis Burung Air di Taman Nasional Wasur, Merauke. *Jurnal Hutan Tropis*, 4 (1), 85-92.